

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Realitas kehidupan saat ini tidak lepas dari teknologi informasi, beraga media sosial dapat dipergunakannya. Salah satu media sosial yang saat ini sangat digandrungi oleh banyak insan dari berbagai kalangan adalah Instagram. Instagram merupakan sebuah wadah media perantara jejaring sosial berbagi foto dan *video*, menerapkan *filter digital*, dan penggunaanya dapat berbagi macam layanan jejaring media sosial lain, termasuk pada akun media sosial *Instagram* milik pribadi. Kata Insta berasal dari kata “Instan” yang berarti mudah dan cepat (di dalam membuat katgegori membuat dan mengirim foto secara mudah dan cepat). Dan kata Gram berasal dari kata “*Telegram*” yang artinya dapat mendistribusikan informasi kepada masyarakat lain secara mudah dan cepat.

Media sosial *Instagram* sebagai sarana mudah agar kita bisa menjalin silaturahmi hingga dapat mempererat tali persaudaraan antar manusia. Hanya dengan berbagi kabar melalui jaringan internet dan tidak perlu tatap muka jika jarak yang ditempuh dirasa tidak memungkinkan bertemu. Media sosial *Instagram* juga menjadi perantara aplikasi bantu komunikasi yang bisa membuat manusia membentuk suatu organisasi atau komunitas. Dengan adanya media sosial ini, masyarakat akan lebih banyak berbagi kenangan dari kehidupan dan aktivitas sehari-hari. Masyarakat juga dapat megunggah berupa gambar peristiwa penting

dalam hidup. Pengguna juga dapat mengomentari unggahan orang lain.¹ Media sosial *Instagram* memiliki beberapa fitur unggulan, yaitu *feeds Instagram, stories Instagram, close friends, reels, filter digital, Search, Gallery, Instagram live stories, dan music stories.*

Salah satu komunitas yang menggalakkan Gerakan Edukasi, fokus membahas Kesehatan Ibu dan Anak melalui media sosial Instagram adalah komunitas Bidan Membantu yaitu, @Bidanmembantu.id. Bidan Membantu sendiri merupakan sebuah organisasi *independent*, Komunitas atau perkumpulan individu yang membuat suatu gerakan edukasi dibidang kesehatan khususnya pada Kesehatan reproduksi Ibu dan perkembangan Anak. Komunitas ini sendiri berdiri pada tanggal 24 Juni tahun 2020. Didirikan oleh Nur annisa fauziyah S.ST.,M.K.M, Monica Kristina , dan juga Nadianzela A.Md.keb. Komunitas Bidan Membantu mempunyai perantara media sosial lain seperti Linkedn, Website, Instagram,Facebook, dan juga Youtube.

Tujuan berdirinya komunitas ini adalah berawal dari keresahan para founder terkait semakin banyak orang tua terutama orang tua yang baru mempunyai anak, melakukan “hal nyeleneh” atau hal yang tidak baik terhadap sang anak. Seperti berita yang baru ini terjadi. Hal tersebut membuat para founder bertekad untuk membuat sebuah komunitas yang mampu mensosialisasi masyarakat dengan menggunakan media yang banyak digunakan dan dalam satu aplikasi dapat

¹ Bulan Cahya Sakti dan Muchammad Yulianto. “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja,” *Interaksi Online*, 6 no.4 (2018):2

mencakup semua manfaat, sehingga masyarakat yang mendapat informasi tidak merasa bosan dan tetap percaya kepada Komunitas Bidan Membantu.



Komunitas Bidan Membantu adalah sebuah Komunitas *virtual (online)* yang mensosialisasikan atau memberikan ilmu serta nilai-nilai terkait Kesehatan gizi, reproduksi Ibu dan Anak dengan *founder* dan tim Edukasi yang mempunyai pengalaman di bidang Kesehatan dan Kebidanan. Sosialisasi Edukasi tersebut ditujukan untuk para masyarakat seperti, remaja, wanita, ibu hamil, serta ibu yang mempunyai anak atau balita. Agar dapat menambah wawasan informasi terkait Kesehatan pada bayi, reproduksi, gizi anak, serta perkembangan anak dan balita. Bidan Membantu mempunyai program konten seperti:

1. *Health Education Event*

Edukasi yang dilakukan berupa webinar dengan mengangkat isu pendidikan kesehatan terutama masalah Kesehatan ibu dan anak.

2. *Daily content*

Membuat konten edukasi untuk diposting ke media sosial dan *website* Bidan Membantu dengan mengangkat tema Kesehatan ibu dan anak.



Gambar. 1.1. Komunitas Bidan Membantu

Jenis konten tersebut pastinya sudah dipertimbangkan manfaat informasinya kepada para masyarakat. Bidan Membantu juga sudah bekerja sama dengan pemateri Kesehatan untuk mengadakan webinar, bekerja sama dengan akun-akun media sosial *Instagram* Kesehatan dan Lembaga-lembaga komunitas lainnya. Masyarakat dapat puas dan melihat langsung kegiatan-kegiatan dan berbagai postingan oleh *Instagram* @Bidanmembantu.id.

Pada penelitian ini, penulis mengambil media sosial *Instagram* komunitas @Bidanmembantu.id sebagai objek penelitian, karena pada tahun 2021 *followers* Komunitas Bidan Membantu sudah mencapai 2.484 *followers*, dan di tahun 2023 mencapai 5.578 *followers*. Sosialisasi kesehatan komunitas Bidan Membantu meliputi Kesehatan Ibu dan Anak, Kesehatan reproduksi, gizi bayi, persalinan, kehamilan, menyusui, dan kebidanan.

Hal itu membuat peneliti tertarik lebih dalam melihat bagaimana manfaat Instagram untuk sebuah kepentingan menyebarluaskan Gerakan Edukasi Kesehatan dan sebagai eksistensi bagi sebuah Komunitas. Dari hal tersebut peneliti berfikir bahwa di media sosial Instagram berarti bukan hanya sekedar media sosial sebagai ajang hiburan semata, tetapi juga sebagai media edukasi. Dan dari hal tersebut, salah satu media sosial yang perkembangannya paling pesat perkembangannya dalam meraih kepercayaan dan respon dari *followers* @Bidanmembantu.id. adalah Instagram.

Kesehatan ibu dan anak adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah. Tujuan memberikan sosialisasi Kesehatan Ibu dan anak (KIA) adalah tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS) serta meningkatnya derajat kesehatan anak untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

Karena dalam perkembangannya data Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap aplikasi Instagram mencapai 48,43% dalam survey kepercayaan publik terhadap media *pers* arus utama 2019 . Angka yang cukup tinggi untuk



Gambar 1.1.2. presentase kepercayaan masyarakat terhadap Instagram

suatu tingkat kepercayaan masyarakat terhadap *new media* Instagram ketimbang aplikasi *new media* yang lain seperti, *Twitter, Facebook, Telegram*, dll.² Maka peneliti memilih sosial media Instagram sebagai salah satu objek penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut

Atas dasar latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, Dari itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram yang dilakukan oleh Komunitas Bidan Membantu dalam mensosialisasikan Gerakan Edukasi Kesehatan Ibu dan Anak. Kegiatan ini dilakukan di media sosial instagram, bertujuan untuk dapat memperkenalkan dan mempertahankan eksistensi dari

² Dwi Ajeng Widarini. S.Sos, M.ikom, dkk. *Laporan Akhir Penelitian (Kepercayaan Publik Terhadap Media Pers Arus Utama)*, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Prof.DR. Moestopo (Beragama) 2019.

Komunitas Bidan Membantu, serta menarik minat generasi muda lainnya untuk bisa terus mengembangkan kreativitas nya melalui Komunitas Bidan Membantu. Ketertarikan ini juga bukan hanya berdasar dari peneliti yang juga salah satu anggota dari Komunitas Bidan Membantu, tetapi ketertarikan peneliti ini berdasarkan pada rasa penasaran untuk melihat bagaimana sebuah fenomena komunitas dapat memanfaatkan media sosial yang digolongkan sebagai jenis media baru dalam industri teknologi perkembangan media sosial kini sebagai alat untuk meningkatkan eksistensi Komunitas atau organisasi tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun berdasarkan rangkuman latar belakang masalah diatas, yang akan menjadi rumusan masalah adalah:

Bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram bagi Komunitas Bidan Membantu dalam mensosialisasikan gerakan edukasi Kesehatan Ibu dan Anak?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram bagi Komunitas Bidan Membantu dalam Sosialisasi Edukasi Kesehatan di kalangan Anak.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta pembendaharaan karya ilmiah pengembangan ilmu komunikasi. Dan memberi informasi baru terkait pemanfaatan media sosial Instagram dalam sosialisasi edukasi Kesehatan Ibu dan Anak di Komunitas Bidan Membantu.

1.4.2. Manfaat Praktis

Observasi ini dibuat dengan harapan dapat membuat Komunitas Bidan Membantu semakin dikenal banyak masyarakat dan membuat masyarakat lebih memanfaatkan media sosial Instagram untuk mencari tau Komunitas Bidan Membantu.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal ini, penulis membaginya menjadi beberapa bab. Setiap bab dibagi menjadi beberapa sub bagian yang isinya berkesinambungan untuk pemahaman yang lebih baik. Metodologi penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah; tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. KERANGKA TEORI

Bab ini membahas tinjauan pustaka, kajian teori dan kerangka konseptual yang relevan dan berkaitan dengan judul proposal peneliti.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang cerita umum objek penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian, klasifikasi pembahasan menurut pendekatan, jenis penelitian dan masalah atau fokus penelitian.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merangkum semua hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Proposal membahas tindakan apa yang harus diambil para pihak sehubungan dengan hasil studi yang benar.

